

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan kondisi dan permasalahan yang terjadi dalam proses manajemen pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh secara sistematis dan faktual. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami kebutuhan pengguna serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan data pelatihan. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah metode Waterfall yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan (applied research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan praktis yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah pada pengelolaan data pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh yang meliputi proses pendaftaran peserta, penjadwalan pelatihan, pencatatan absensi, serta evaluasi hasil pelatihan. Penelitian ini tidak hanya berorientasi pada pengumpulan informasi, tetapi juga pada pengembangan solusi berupa sistem informasi yang dapat digunakan secara langsung oleh pihak pengelola. Dengan demikian, diharapkan sistem yang dibangun dapat membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta akurasi dalam proses administrasi pelatihan.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh sebagai lokasi utama, karena lembaga ini menjadi pusat pelatihan kerja yang membutuhkan sistem manajemen pelatihan berbasis web untuk meningkatkan efektivitas penyampaian informasi, pendaftaran, dan pengelolaan data peserta pelatihan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan, dimulai dari proses persiapan, pengumpulan data, perancangan sistem, hingga pengujian hasil. Seluruh rangkaian penelitian direncanakan berlangsung dalam kurun waktu beberapa bulan hingga sistem selesai dikembangkan dan siap digunakan.

3.3 Objek Dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah sistem manajemen pelatihan berbasis web yang dirancang untuk mendukung kegiatan administrasi, pendaftaran, pengelolaan data peserta, instruktur, jadwal, hingga evaluasi pelatihan di Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Banda Aceh.

Sedangkan subjek penelitian adalah pihak-pihak yang terlibat secara langsung dalam proses pelatihan di BPVP Banda Aceh, yaitu peserta pelatihan dan admin atau pengelola BPVP.

1. Peserta pelatihan, merupakan pengguna yang menggunakan sistem untuk melakukan pendaftaran, mengakses informasi, dan mengikuti evaluasi.
2. Admin atau pengelola BPVP, bertanggung jawab dalam mengelola data peserta, jadwal pelatihan, absensi, soal ujian, sertifikat, serta memonitor jalannya pelatihan melalui sistem.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada penerapan sistem manajemen pelatihan berbasis web dalam rangka mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan transparansi proses pengelolaan pelatihan di BPVP Banda Aceh.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, observasi untuk mengamati secara langsung proses manajemen pelatihan di BPVP Banda Aceh, sehingga diperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja yang sedang berjalan. Kedua, wawancara dengan instruktur, peserta, dan pengelola pelatihan guna mendapatkan informasi mendalam terkait kebutuhan, kendala, serta harapan terhadap sistem yang akan dibangun. Ketiga, studi dokumentasi dengan menelaah arsip, laporan, dan data pelatihan yang ada untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Keempat, studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji teori dan penelitian terdahulu yang relevan sebagai landasan ilmiah dalam penyusunan sistem manajemen pelatihan berbasis web.

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses manajemen pelatihan di BPVP Banda Aceh, mulai dari tahap pendaftaran peserta, penyusunan jadwal, absensi, hingga evaluasi hasil pelatihan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh gambaran nyata mengenai alur kerja yang ada, mengidentifikasi kelemahan pada sistem manual yang sedang digunakan, serta mengetahui

kebutuhan yang dapat dijadikan dasar dalam pengembangan sistem manajemen pelatihan berbasis web.

3.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan pelatihan di BPVP Banda Aceh, seperti pengelola, instruktur, dan peserta pelatihan. Teknik ini bertujuan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem, kendala yang sering dihadapi dalam proses manajemen pelatihan, serta harapan mereka terhadap adanya sistem berbasis web. Melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh data kualitatif yang tidak selalu terlihat dalam observasi, misalnya pengalaman pengguna, kesulitan dalam pengolahan data, serta efektivitas penyampaian informasi. Data ini kemudian menjadi bahan pertimbangan penting dalam merancang sistem agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

3.4.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pelatihan di BPVP Banda Aceh. Dokumen tersebut meliputi data peserta, jadwal pelatihan, daftar hadir, laporan kegiatan, serta arsip evaluasi hasil pelatihan. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan analisis dalam perancangan sistem. Selain itu, dokumentasi juga membantu dalam memverifikasi data hasil observasi dan wawancara agar informasi yang diperoleh lebih valid dan lengkap.

3.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Menurut Sommerville (2011), Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial, di mana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Pressman (2015) menyatakan bahwa metode ini cocok digunakan ketika kebutuhan sistem sudah jelas dan tidak banyak mengalami perubahan. Metode Waterfall dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis, terstruktur, dan sesuai untuk pengembangan sistem manajemen pelatihan berbasis web di BPVP Banda Aceh. Kebutuhan sistem seperti pengelolaan data peserta, instruktur, jadwal pelatihan, dan evaluasi telah terdefinisi sejak awal, sehingga sesuai dengan karakteristik Waterfall.

Tahapan dalam metode ini meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Setiap tahapan menghasilkan dokumentasi yang terstruktur sehingga memudahkan proses evaluasi, pemeliharaan, dan pengembangan sistem di masa mendatang. Selain itu, alur Waterfall yang linear juga memudahkan proses pengawasan dan pengendalian dalam pengembangan sistem.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), analisis deskriptif kualitatif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, serta menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, maupun kuesioner secara sistematis. Dalam konteks penelitian ini,

data yang diperoleh dari lapangan, seperti kebutuhan pengguna, alur proses pelatihan, serta kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pelatihan di BPVP Banda Aceh, dianalisis untuk menghasilkan rancangan sistem yang sesuai. Selain itu, data hasil uji coba sistem juga dianalisis untuk menilai sejauh mana sistem yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

Dengan demikian, analisis data dalam penelitian ini tidak hanya menggambarkan kondisi yang ada, tetapi juga memberikan dasar pertimbangan dalam merancang dan mengevaluasi sistem manajemen pelatihan berbasis web.